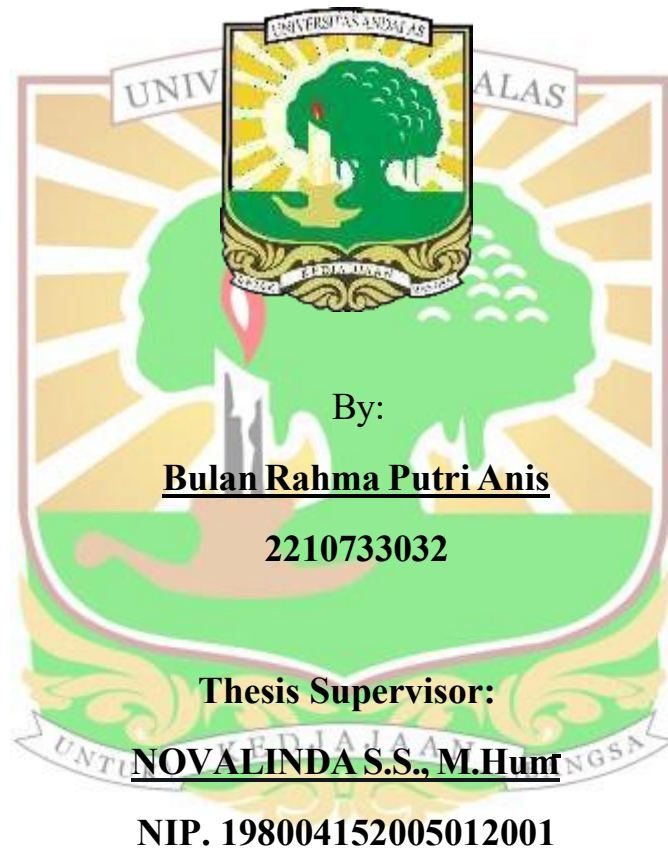


**A STUDY ON THE TRANSLATION OF
ONOMATOPOEIA IN THE WEBTOON “*SCHOOL BUS
GRAVEYARD*”**

AN UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for the
Degree of Sarjana Humaniora**



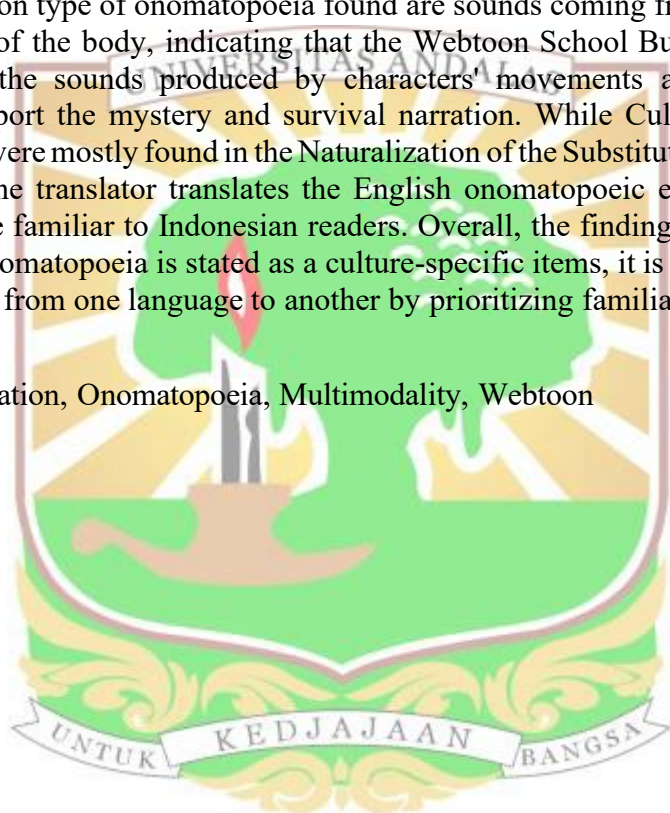
ENGLISH DEPARTMENT STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES UNIVERSITAS
ANDALAS

2026

Abstract

The use of onomatopoeia in multimodal storytelling plays an important role in conveying scenes, especially in reading applications such as Webtoon. This study analyzes the translation of onomatopoeia in the story of the *School Bus Graveyard* from episodes 1- 48 of season 1. The objective of this study was to identify the forms of onomatopoeia in School Bus Graveyard Webtoon (Season 1) according to their sound sources and to analyze what strategies translators used to translate the onomatopoeia. By focusing on identifying the types of onomatopoeia and classify it base on the sound source and translation strategy, this study analyzes 145 onomatopoeic expressions found in 48 episodes of the Webtoon. The theoretical frameworks used in this study are Körtvélyessy and Štekauer's classification of onomatopoeia and Aixelá's Culture-Specific Items (CSI) translation strategies. The most common type of onomatopoeia found are sounds coming from humans, especially parts of the body, indicating that the Webtoon School Bus Graveyard relies more on the sounds produced by characters' movements and physical activities to support the mystery and survival narration. While Culture-specific items by Aixela were mostly found in the Naturalization of the Substitution category indicating that the translator translates the English onomatopoeic expression to ones that is more familiar to Indonesian readers. Overall, the findings shows that even when an onomatopoeia is stated as a culture-specific items, it is still possible to translate them from one language to another by prioritizing familiarity for the target readers.

Keyword: Translation, Onomatopoeia, Multimodality, Webtoon



Abstrak

Penggunaan onomatope dalam penceritaan multimodal memegang peranan penting dalam menyampaikan adegan, terutama pada media baca digital seperti Webtoon. Penelitian ini menganalisis penerjemahan onomatope dalam Webtoon *School Bus Graveyard* season pertama, episode 1–48. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk onomatope dalam Webtoon *School Bus Graveyard* (season 1) berdasarkan sumber bunyinya serta menganalisis strategi yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan onomatope tersebut. Dengan berfokus pada identifikasi jenis-jenis onomatope, klasifikasinya berdasarkan sumber bunyi, serta strategi penerjemahannya, penelitian ini menganalisis 145 ekspresi onomatope yang ditemukan dalam 48 episode Webtoon tersebut. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi onomatope oleh Körtvélyessy dan Štekauer serta strategi penerjemahan *Culture-Specific Items* (CSI) oleh Aixelá. Jenis onomatope yang paling banyak ditemukan adalah bunyi yang berasal dari manusia, khususnya bunyi yang dihasilkan oleh bagian tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa Webtoon *School Bus Graveyard* lebih banyak mengandalkan bunyi yang dihasilkan dari gerakan dan aktivitas fisik tokoh untuk mendukung narasi misteri dan bertahan hidup. Sementara itu, berdasarkan teori *Culture-Specific Items* oleh Aixelá, strategi yang paling dominan digunakan adalah Naturalisasi dalam kategori Substitusi, yang menunjukkan bahwa penerjemah menerjemahkan ekspresi onomatope bahasa Inggris ke dalam bentuk yang lebih akrab bagi pembaca bahasa Indonesia. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun onomatope dikategorikan sebagai *Culture-Specific Items*, unsur tersebut tetap dapat diterjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain dengan mengutamakan keakraban bagi pembaca bahasa sasaran.

Kata Kunci: Penerjemahan, Onomatope, Multimodalitas, Webtoon

